

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Demografi terhadap keputusan investasi menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, dan pendapatan memiliki dampak signifikan pada preferensi dan strategi investasi individu. Adanya perbedaan dalam toleransi risiko, tujuan investasi, dan pengetahuan keuangan antara kelompok demografis dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Oleh karena itu, perencanaan investasi yang berhasil harus mempertimbangkan karakteristik demografis untuk menyusun strategi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi masyarakat target. Overconfidence terhadap keputusan investasi adalah bahwa kepercayaan berlebihan terhadap kemampuan sendiri dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang rasional dan berisiko tinggi. Overconfidence dapat menyebabkan investor mengabaikan atau meremehkan risiko, membuat keputusan berdasarkan keyakinan yang tidak sebanding dengan realitas pasar. Oleh karena itu, pengelolaan overconfidence menjadi penting dalam merencanakan strategi investasi yang lebih seimbang dan berdasarkan analisis yang obyektif.

4.2 SARAN

Memahami profil demografi seseorang, seperti usia dan tujuan keuangan, membantu dalam memilih strategi investasi yang tepat. Evaluasi risiko pribadi sangat penting untuk menghindari membuat keputusan investasi yang dipengaruhi oleh keyakinan yang berlebihan. Perlakukan evaluasi dengan teratur. Menggunakan diversifikasi yang tepat dalam portofolio investasi membantu mengurangi risiko, dan ini melibatkan mempertimbangkan preferensi risiko dan demografi. Pendidikan akan meningkatkan pengetahuan keuangan dan pemahaman pasar investasi, yang akan membantu orang membuat pilihan berdasarkan data dan menghindari keyakinan yang berlebihan. Konsultasi profesional dapat membantu ahli keuangan membuat keputusan investasi yang masuk akal dan sesuai dengan tujuan dan profil demografi individu.